



RENSTRA

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS GORONTALO
2020-2024



FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS GORONTALO

Jl. Ahmad A. Wahab No. 247 Limboto, Kab. Gorontalo, Telp./Fax. (0435) 881369, (0435) 880370

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS GORONTALO NOMOR : 002/K/FT-UG/I/2023

TENTANG PENETAPAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS GORONTALO

Dengan Rahmat Allah SWT, Dekan Fakultas Teknik Universitas Gorontalo

MENIMBANG : a. Bahwa untuk kepentingan penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Fakultas Teknik Universitas Gorontalo yang akan berfungsi menjadi pedoman, panduan, dan rambu-rambu bagi semua pemangku kepentingan Internal serta akuntabilitas kinerja institusi dalam kurun waktu 5 tahun yang akan datang perlu disusun dokumen Rencana Strategis (Renstra);
b. Bahwa sehubungan dengan hal tersebut di atas maka perlu ditetapkan Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Teknik Gorontalo Tahun 2020 – 2024 dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Teknik Universitas Gorontalo;

MENINGAT : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Surat Keputusan Mendiknas RI. Nomor : 80/D/0/2001 tanggal 10 Juli 2001 tentang Izin Penyelenggaraan Universitas Gorontalo;
5. Surat Keputusan Dirjen Dikti Nomor 302/KEP/DIKTI tentang status diakui Fakultas Teknik Universitas Gorontalo
6. Surat Keputusan Dewan Pengurus Yayasan Pendidikan Duluwo Limo Lopohalaa Gorontalo Nomor : 49 Tahun 2022 Tanggal 21 Juli 2022 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Gorontalo
7. Surat Keputusan Rektor Nomor 48 Tahun 2019 Tanggal 17 Juni 2019 tentang penetapan Dekan Fakultas Teknik Universitas Gorontalo
8. Statuta Universitas Gorontalo

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN :
Pertama : Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Teknik Universitas Gorontalo Tahun 2020 – 2024 adalah sebagaimana lampiran Keputusan Dekan ini dan merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan;
Kedua : Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Teknik Universitas Gorontalo Tahun 2020 – 2024 sebagaimana dimaksud dalam point pertama merupakan pedoman dalam menyusun perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terhadap semua kebijakan, program dan kegiatan di lingkungan Fakultas Teknik Universitas Gorontalo;
Ketiga : Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Teknik Universitas Gorontalo Tahun 2020 – 2024 sebagaimana dimaksud dalam point pertama dapat direvisi dan dilakukan perubahan sesuai dengan ketersediaan sumberdaya dan dinamika yang berkembang didalam dan diluar organisasi Fakultas Teknik Universitas Gorontalo
Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terjadi kekeliruan dalam penetapan Keputusan ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Limboto
Pada Tanggal : 02 Januari 2023

Dekan



Dr. Muhammad Ramdhan Olli, ST., M.Eng
NIDN. 0924058701

Tembusan :

1. Yth. Ketua Yayasan Pendidikan DLP Gorontalo
2. Rektor Universitas Gorontalo
3. Yang bersangkutan.
4. Arsip.-

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas berkat, rahmat, dan hidayahNYA dokumen Rencana Strategis FTUG 2020-2024 ini dapat diselesaikan. Renstra FTUG 2020-2024 disusun didasari atas pertimbangan utama untuk menyelaraskan dengan Renstra UG 2020-2024 dan juga Renstra Kemdikbud 2020-2024. Dinamika dunia pendidikan tinggi yang sangat cepat berubah menuntut Fakultas Teknik untuk selalu menyesuaikan dengan perubahan tersebut. Berbagai kebijakan yang ada telah diakomodir pada Renstra FT 2020-2024 sesuai dengan kondisi dan karakteristik FTUG. Selanjutnya dengan memperhatikan Visi UG maka visi, misi, tujuan dan sasaran strategis FTUG ditetapkan sesuai dengan Renstra Kemdikbud 2020-2024 dan juga Renstra UG 2020-2024. Dengan arah kebijakan dan strategi yang ada maka dirumuskanlah target kinerja dan indikator sesuai masing-masing sasaran strategis. Renstra FTUG 2020-2024 ini selanjutnya akan menjadi acuan dalam penyusunan rencana operasional atau rencana kerja tahunan FTUG hingga tahun 2024. Sebagai penutup, kami ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu hingga tersusunnya Rencana Strategis FTUG 2020-2024 ini.

Gorontalo, 02 Januari 2020

Dekan FTUG



Dr. Muhammad Ramdhan Olli, S.T., M.Eng.
NIDN. 092405701

DAFTAR ISI

SAMPUL.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Kondisi Umum	1
1.2. Landasan Hukum.....	2
1.3. Potensi dan Permasalahan	3
1.3.1. Kondisi Internal	3
1.3.2. Kondisi Eksternal	6
BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	10
2.1. Visi FTUG	10
2.2. Misi FTUG.....	10
2.3. Tujuan FTUG	11
4.1. Sasaran FTUG.....	11
BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI DAN KELEMBAGAAN.....	12
3.1. Arah Kebijakan dan Strategi Kemendikbud	12
3.2. Arah Kebijakan dan Strategi Universitas Gorontalo.....	16
3.2.1. Meningkatkan kualitas Tri Dharma Perguruan Tinggi	16
3.2.2. Meningkatkan kualitas Manajemen Organisasi.....	18
3.2.3. Meningkatkan Kualitas Sarana Dan Prasarana	19
3.2.4. Meningkatkan Kualitas Jejaring Kerjasama (<i>networking</i>).....	19
3.3. Arah Kebijakan dan Strategi FTUG	20

3.4.	Kerangka Kelembagaan.....	20
3.4.	Struktur Organisasi FTUG.....	25
BAB IV TARGET DAN KINERJA PROGRAM		26
4.1.	Isu Strategis.....	26
4.2.	Peningkatan Kualitas	26
4.3.	Penyehatan Organisasi.....	27
4.4.	Peningkatan Daya Saing Nasional	27
4.5.	Pengelolaan Sumber Daya	28
4.6.	Pendanaan, Akuntabilitas, dan Transparansi	28
4.7.	Target Kinerja	28
BAB V PENUTUP		39

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Kondisi Umum

Fakultas Teknik Universitas Gorontalo (FTUG) yang kampusnya terletak di Kabupaten Gorontalo, merupakan salah satu fakultas di lingkungan Universitas Gorontalo didirikan pada tanggal 10 Juli 2001 berdasarkan Surat Keputusan Mendiknas Nomor: 80/D/O/2001. Saat ini FTUG menyelenggarakan 3 Program Studi Sarjana (S1) yaitu Teknik Mesin, Teknik Sipil, dan Arsitektur. FTUG telah berperan aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang keteknikan (rekayasa), selain itu juga telah berkontribusi dalam memecahkan berbagai permasalahan pembangunan lokal dan nasional. Berbagai karya alumni dan civitas akademika FTUG dalam bentuk desain, konstruksi, dan HKI telah dihasilkan dan diterapkan untuk mengatasi berbagai persoalan keteknikan di tingkat lokal maupun nasional. Fakultas Teknik dituntut untuk selalu meningkatkan kualitas proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat disertai dengan upaya peningkatan relevansinya dalam rangka persaingan global. Di masa yang akan datang, FTUG diharapkan mampu mensejajarkan dirinya dengan fakultas teknik dari universitas terkemuka di Indonesia, khususnya Indonesia Timur dalam hal mutu proses pembelajaran dan lulusan, penelitian dan pengabdian masyarakat, sehingga dapat mengangkat harkat dan martabat bangsa Indonesia. Untuk mewujudkan visi dan misi yang diembannya, FTUG perlu menyusun program jangka panjang 5 tahun ke depan dalam suatu dokumen Rencana Strategis Fakultas Teknik Universitas Gorontalo 2020-2025. Sesuai dengan Renstra Universitas Gorontalo tahun 2020-2030, penyusunan Renstra FTUG 2020-2025 diawali dengan evaluasi diri untuk melihat kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang kemudian digunakan dalam menyusun isu strategis.

Berdasarkan hasil analisis evaluasi diri, dan mengacu pada isu-isu utama yang dihadapi Universitas Gorontalo, terdapat lima isu utama yang akan dihadapi FTUG dalam lima tahun ke depan yaitu (1) Peningkatan kualitas input, proses dan output (2) Penyehatan organisasi (3) Peningkatan daya saing di tingkat nasional, (4) Pengelolaan sumber daya, dan (5) Pendanaan Sistematis Renstra FTUG. Kesemua ini mengacu pada Renstra Universitas Gorontalo dan tujuh komponen evaluasi sebagaimana digunakan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT, 2009) yang terdiri dari komponen : (1) Visi,

misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaian (2) Tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu, (3) Mahasiswa dan lulusan, (4) Sumber daya manusia, (5) Kurikulum, pembelajaran dan suasana akademik, (6) Pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi, dan (7) Penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama.

1.2. Landasan Hukum

Berdasarkan amanah Undang-Undang Dasar (1945) yang tertuang dalam pembukaan UUD 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, maka pendidikan merupakan hak asasi setiap warga negara Indonesia dan untuk itu setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya tanpa memandang status sosial, ras, etnis, agama, dan golongan. Oleh karena itu, FTUG Menyusun suatu Rencana Strategis dan Rencana Operasional sebagai landasan filosofis dan operasional untuk turut serta dalam pembangunan Pendidikan Nasional. Adapaun Landasan hukum Renstra dan Renop FTUG Tahun 2020-2025 adalah:

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
2. Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara
3. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
4. Undang-Undang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
5. Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah
6. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
7. Undang-Undang No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025
8. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi
9. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015 Nomor 44 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
10. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Tahun 2016 Nomor 62 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi

11. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 59 Tahun 2018 Tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar dan Tata Cara Penulisan gelar di Perguruan Tinggi
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi
13. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2020 Tentang Akreditasi Program Studi Dan Perguruan Tinggi
14. Renstra FTUG Tahun 2015-2020

1.3. Potensi dan Permasalahan

Potensi dan permasalahan pada Renstra FT 2020-2025 didasarkan atas pelaksanaan Renstra sebelumnya (Renstra 2015-2020).

1.3.1. Kondisi Internal

1. Kekuatan

a) Sumber Daya Manusia

- Minat dan kemampuan dosen FTUG yang tinggi untuk mengikuti kompetisi hibah penelitian
- Sebagian besar dosen FTUG sudah menempuh AA/Pekerti/AKTA V 3.
- Sebagian besar dosen FTUG masih tergolong usia produktif/usia muda <40 tahun
- Sebagian dosen FTUG memiliki sertifikasi kompetensi dan keahlian
- Sebagian dosen FTUG digunakan sebagai tenaga ahli di berbagai instansi penegak hukum dan keteknikan
- Sebagian besar dosen FTUG merupakan anggota organisasi keprofesian
- Sebagian dosen bekerja di luar kampus pada industri jasa konstruksi

b) Sarana Prasarana

- Inovasi pembelajaran, kelengkapan sarana pembelajaran, serta fasilitas laboratorium FTUG meningkat di 3 tahun terakhir

- FTUG telah memiliki laboratorium komputer yang terintegrasi dengan laboratorium bahasa Inggris yang terhubung dengan jaringan lokal dan internet untuk mengelola sistem informasi
- Ketersediaan jaringan internet (LAN dan WIFI) dengan kecepatan yang baik dan stabil.
- Ketersediaan sistem informasi akademik melalui SIAKAD Cloud

c) Organisasi

- Suasana akademik yang sangat kondusif di kalangan mahasiswa FTUG dengan angka efisiensi edukasi yang sudah baik.
- Adanya kegiatan *benchmarking* ke berbagai institusi keteknikan maupun institusi non keteknikan untuk meningkatkan pemahaman dosen dan mahasiswa terkait penerapan teori di lapangan.

d) Mahasiswa

- Minat Mahasiswa pada program pengembangan kreativitas mahasiswa di FTUG mulai tumbuh
- Minat mahasiswa FTUG untuk terlibat dalam kegiatan ilmiah semakin meningkat
- Lulusan yang dihasilkan oleh FTUG berkualitas, mempunyai kemampuan berpikir dan melakukan analisis yang tinggi, sehingga mampu bersaing pada dunia industry dan dunia usaha
- Kurikulum FTUG dirancang dengan berbasis kompetensi dengan mengembangkan proses pembelajaran inovatif berdasar pendekatan *case method* dan *tim based learning*.
- Ada program tracer study yang dilakukan secara kontinyu dan mendapat respon baik dari pengguna lulusan
- Mahasiswa ikut terlibat dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

d) Dana

- Banyaknya tawaran beasiswa bagi mahasiswa baik dari pemerintah Daerah dan pusat, Yayasan, instansi pemerintah dan swasta
- Banyaknya hibah penelitian dan pengabdian bagi dosen dan mahasiswa baik dari internal kampus, pemerintah daerah dan pusat
- Adanya dana hibah untuk pembangunan Laboratorium dari pemerintah daerah
- Adanya sumbangan alumni yang dikumpul setiap tahun.

2. KELEMAHAN

a) Sumber daya Manusia

- Sebagian besar dosen FTUG belum melanjutkan studi doktor
- Sebagian dosen belum memiliki jabatan fungsional, dan sebagian besar masih asisten ahli
- Kemampuan sebagian dosen FTUG untuk melakukan kerja sama dalam mendapatkan dana (swasta /luar negeri) masih kurang
- Sebagian besar hasil penelitian yang dilakukan dosen FTUG belum memiliki HAKI dan paten
- Dosen FTUG belum banyak melakukan publikasi level internasional
- Kemampuan dosen FTUG dalam menulis proposal penelitian yang berkualitas masih harus ditingkatkan
- Keaktifan dosen FTUG dalam menulis buku petunjuk, diktat/modul, bahan ajar maupun buku penunjang lain masih kurang
- Belum banyak dosen FTUG yang mengikuti pertukaran staf pengajar di dalam dan luar negeri

b) Sarana Prasarana

- Rasio ruang laboratorium di FTUG dengan mahasiswa masih kurang dari ideal
- Rasio alat Laboratorium di FTUG dengan mahasiswa masih kurang dari ideal
- Rasio ruang kuliah di FTUG dengan mahasiswa masih kurang dari ideal

c) Organisasi

- Belum optimalnya Metode baku mutu untuk pengabdian masyarakat dan penelitian di FTUG
- Belum optimalnya fungsi payung penelitian di FTUG
- Pendampingan pengembangan diri pada dosen FTUG belum rutin dilakukan

d) Mahasiswa

- Sebagian besar mahasiswa FTUG belum memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dalam bahasa inggris
- Minat mahasiswa FTUG dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat masih kurang
- Belum ada mahasiswa di FTUG yang mengikuti pertukaran mahasiswa ke perguruan tinggi dalam dan luar negeri
- Organisasi kemahasiswaan belum berjalan dengan baik

e) Dana

- Pendanaan untuk pengadaan dan pemeliharaan alat maupun laboratorium masih terbatas
- Pendanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat masih terbatas
- Pendanaan kegiatan organisasi kemahasiswaan masih terbatas

1.3.2. Kondisi Eksternal

2. Peluang

a) Pasar

- Banyaknya kegiatan pembangunan di tingkat desa sampai provinsi melalui APBD dan APBN yang dapat mempermudah dalam penyerapan alumni dalam dunia kerja
- Banyaknya kebutuhan akan fasilitator teknik dalam kegiatan pembangunan
- Banyaknya instansi pemerintah ataupun swasta (perusahaan ataupun perorangan) di Provinsi Gorontalo dan di sekitarnya dapat dijadikan mitra kerja sama

- Perkembangan informasi IPTEK yang terbaru dapat diakses dengan mudah

b) Alumni

- Banyaknya alumni FTUG berkontribusi memberikan sumbangan gagasan
- Keberadaan alumni di beberapa daerah yang menjadi sumber informasi kepada masyarakat tentang FTUG
- Kontribusi Alumni dalam bentuk materil dan moril dalam setiap kegiatan akademik dan non akademik di Fakultas
- Banyaknya alumni FTUG merupakan praktisi lapangan yang mampu dan mau berkontribusi sebagai narasumber dan dosen tamu di FTUG
- Terdapat alumni berprestasi yang mampu meningkatkan brand image FTUG

c) Persaingan

- Banyaknya program studi sejenis di Gorontalo yang meningkatkan suasana persaingan positif bagi mahasiswa dan dosen dalam mencapai prestasi
- Jumlah penduduk di Provinsi Gorontalo hanya 1 171 681 jiwa, dimana terdapat 11 universitas baik negeri maupun swasta.

d) Kebijakan

- Dinamika kebijakan khususnya bidang keteknikan secara nasional maupun di regional merupakan peluang bagi mahasiswa dan dosen untuk terus menerus mengembangkan keilmuan.
- Dinamika kebijakan khususnya bidang keteknikan di Indonesia merupakan peluang bagi mahasiswa dan dosen untuk berkontribusi dalam pembangunan Nasional

e) Kemajuan Teknologi

- Era industri 4.0 dan era transisi menuju society 5.0 membuka peluang bagi pengembangan FKUG (organisasi, dosen, mahasiswa) untuk meningkatkan kontribusinya baik dalam penelitian maupun pengabdian masyarakat.

- Kemajuan teknologi semakin mempercepat dan mengefisienkan waktu dan biaya dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

f) Dana

- Banyaknya peluang beasiswa, hibah dll, dari pemerintah maupun swasta, baik Lokal, Regional dan level nasional.

3. Ancaman

a) Persaingan

- Peningkatan Produktivitas dan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat dosen dari Prodi sejenis dari Perguruan Tinggi lain
- Ketatnya persaingan untuk mendapatkan hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- Tuntutan mutu publikasi ilmiah baik jurnal nasional terakreditasi maupun internasional terindeks.
- Mulai bermunculan Program Studi yang sejenis di universitas lain dengan promosi yang lebih massif dan progresif
- Tuntutan stakeholder untuk meningkatkan kualitas kompetensi lulusan.
- Persaingan lulusan dengan perguruan tinggi lain (PTN dan PTS) dalam pengembangan kreatifitas di dunia kerja

b) Kebijakan

- Perubahan yang sangat dinamis dalam kebijakan keteknikan di Indonesia menuntut dosen dan mahasiswa terus meningkatkan kemampuan dan kepekaan untuk berkontribusi dalam pengembangan pembangunan Kesehatan.

c) Kemajuan teknologi

- Meningkatnya tuntutan kualitas manajemen Pendidikan yang terintegrasi dan terstandarisasi

BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

Perencanaan program dalam Rencana Strategis FTUG mengacu dan mengikuti Rencana Strategis Universitas Gorontalo dan didasarkan atas Visi, Misi dan Tujuan sebagai berikut:

2.1. Visi FTUG

Sebagai salah satu fakultas di lingkungan Universitas Gorontalo (UG) maka Fakultas Teknik (FT) mengemban amanat mendukung tercapainya visi UG 2020-2025 secara khusus dan visi Kemendikbud 2020-2024 pada umumnya.

Dalam Renstra Kemendikbud 2020-2024 dinyatakan Visi Kemendikbud adalah:

“Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mendukung Visi dan Misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebinekaan global”.

Adapun dalam Renstra UG 2020-2025 dinyatakan Visi UG adalah:

“Universitas yang Unggul Tahun 2030”

Selanjutnya guna mendukung tercapainya Visi UG 2020-2025 maka ditetapkan Visi FTUG

2020-2025 adalah:

“Menjadi fakultas yang unggul dan berdaya saing dalam rekayasa teknologi berwawasan lingkungan dan berkelanjutan”

2.2. Misi FTUG

1. Menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, berintegritas dan profesional dalam DUDI.
2. Menyelenggarakan kegiatan penelitian dan kepada pengabdian masyarakat dalam rangka melestarikan, mengembangkan dan menghasilkan IPTEK yang berwawasan lingkungan/berkelanjutan yang berdampak pada kepentingan pembangunan masyarakat

3. Mengembangkan jejaring kerjasama multidisiplin dengan berbagai lembaga dalam rangka pengembangan tridharma perguruan tinggi.
4. Meningkatkan tata kelola organisasi yang berorientasi pada pelayanan, berkeadilan, dan praktek baik, melalui peningkatan SDM dan sarana prasarana.

2.3. Tujuan FTUG

1. Menghasilkan lulusan yang kompeten dan profesional dalam DUDI.
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian pada masyarakat untuk mendukung pengajaran dan pengembangan IPTEK yang berbasis Teknologi berwawasan lingkungan dan berkelanjutan
3. Memberikan manfaat bersama dalam melaksanakan *resource sharing* dengan mitra secara kelembagaan dan berkelanjutan melalui tridharma perguruan tinggi
4. Menghasilkan kinerja tata kelola fakultas yang berkualitas, akuntabel, dan transparan untuk pelayanan yang prima.

4.1. Sasaran FTUG

Dalam rangka mengukur tingkat ketercapaian tujuan FTUG yang telah ditetapkan, maka diperlukan sejumlah sasaran strategis (SS) yang akan dicapai pada tahun 2024.

1. Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan tujuan pertama adalah SS-1: Meningkatnya kualitas lulusan, khususnya lulusan yang kompeten dan profesional dalam rekayasa teknologi berwawasan lingkungan dan berkelanjutan sehingga terserap pada DUDI.
2. Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan tujuan kedua adalah SS-2: Meningkatnya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berawasan lingkungan dan berkelanjutan.
3. Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan tujuan ketiga adalah SS-3: Menguatnya kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi, pemerintah pusat dan daerah, DUDI, serta pemangku kepentingan lainnya.
4. Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan tujuan keempat adalah SS-4: Meningkatnya mutu layanan dan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan pendidikan.

BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI DAN KELEMBAGAAN

3.1. Arah Kebijakan dan Strategi Kemendikbud

Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 jelas mengamanatkan cita-cita kemerdekaan untuk menjadi bangsa maju yang sejahtera, cerdas, tertib dan berkarakter, damai abadi serta berkeadilan sosial. Dalam menyongsong 100 (seratus) tahun kemerdekaannya, Indonesia tetap memiliki cita-cita seperti yang ditegaskan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan akan mewujudkan cita-cita itu melalui Visi Indonesia 2045 yaitu Indonesia Maju. Penguatan proses transformasi ekonomi dalam rangka mencapai tujuan pembangunan tahun 2045 menjadi fokus utama dalam rangka pencapaian infrastruktur, kualitas sumber daya manusia (SDM), layanan publik, serta kesejahteraan rakyat yang lebih baik.

Kemampuan suatu bangsa untuk berkompetisi di tengah globalisasi dan inovasi teknologi yang tanpa henti tergantung pada kualitas SDM. Dengan pembangunan SDM yang berpadanan dengan kemajuan iptek dan perkembangan dunia global, Indonesia akan siap menyongsong cita-cita kemerdekaan sebagai bangsa berkarakter dan cerdas, yang mampu bersaing dan bahkan berdiri sama tinggi dengan bangsa-bangsa maju lainnya di dunia.

Kemendikbud mengemban amanat untuk mengendalikan pembangunan SDM melalui ikhtiar bersama semua anak bangsa dalam meningkatkan mutu pendidikan dan memajukan kebudayaan. Sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, pemerintah kabupaten/kota berwenang dalam pengelolaan pendidikan anak usia dini, dasar dan kesetaraan, pemerintah provinsi berwenang dalam pengelolaan pendidikan menengah dan pendidikan khusus, dan Kemendikbud, sebagai kementerian teknis pemerintah pusat, berwenang dalam pengelolaan pendidikan tinggi.

Dalam periode yang lalu (2015-2019), Kemendikbud telah mengimplementasikan Nawacita dalam berbagai program kerja prioritas kementerian, seperti Program Indonesia Pintar (PIP), Revitalisasi Pendidikan Kejuruan dan Keterampilan, serta Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Memasuki periode selanjutnya (2020-2024), Kemendikbud

kembali mengelola sektor pendidikan tinggi. Oleh karena itu, pembangunan SDM yang menjadi kewenangan Kemendikbud akan memperhitungkan tren global terkait kemajuan pesat teknologi, pergeseran sosio-kultural, perubahan lingkungan hidup, dan perbedaan dunia kerja masa depan dalam bidang pendidikan pada setiap tingkatan dan bidang kebudayaan.

Pertama, kemajuan teknologi yang mendorong Revolusi Industri 4.0 bersama dengan terobosan-terobosan yang menyertainya mempengaruhi segala sektor kehidupan. Di seluruh dunia dan di segala industri, diterapkan otomatisasi, kecerdasan buatan, big data, 3D printing dan lain sebagainya. Keterhubungan antar manusia juga semakin meningkat, difasilitasi oleh teknologi, seperti konektivitas 5G yang memungkinkan munculnya kendaraan otonom (*autonomous vehicle*), dan *delivery drone*.

Kedua, secara sosio-kultural, terjadi pergeseran demografi dan profil sosio-ekonomi populasi dunia. Semakin banyak orang yang harapan hidupnya lebih panjang dan oleh karenanya dapat bekerja semakin lama. Negara-negara berkembang akan mengalami peningkatan migrasi, urbanisasi, keragaman budaya, dan jumlah kelas menengah. Tenaga kerja akan memiliki fleksibilitas dan mobilitas yang semakin tinggi, sehingga mengaburkan batasan antara pekerjaan dan kehidupan sehari-hari. Konsumen akan semakin peduli akan persoalan etika, privasi, dan kesehatan.

Ketiga, pada bidang lingkungan hidup, kebutuhan akan energi dan air akan terus naik, sedangkan sumber daya alam akan menipis dalam 20 (dua puluh) tahun ke depan. Penggunaan energi alternatif atau energi bersih akan meningkat untuk melawan dampak dari perubahan iklim dan polusi. Upaya yang dikerahkan untuk mempertahankan keberlanjutan lingkungan hidup dan mengatasi berbagai permasalahan lingkungan juga akan semakin besar.

Keempat, dunia kerja masa depan akan sangat berbeda dari keadaan sekarang. Ketiga perubahan besar yang telah disebutkan sebelumnya membentuk dunia kerja yang berbeda dalam hal struktur, teknologi, dan konsep aktualisasi diri. Struktur pekerjaan akan semakin bersifat fleksibel, tak mengenal batas geografis dan tak terikat akan mengakibatkan pekerja tidak akan terikat pada satu institusi saja sepanjang kariernya. Pekerja lepas dan sementara (*freelance* dan *temporary*) akan bertumbuh pesat. Pekerja dari berbagai usia

dapat bekerja bersama karena harapan hidup makin panjang, sehingga menuntut penghargaan atas keragaman latar belakang. Teknologi mempermudah pekerjaan sehari-hari, namun juga menuntut penguasaan keterampilan dan pengetahuan baru. Tenaga kerja masa depan juga lebih mampu mengendalikan arah kariernya dan mencari kepuasan pribadi dalam pekerjaannya. Agar dapat berhasil di lingkungan kerja masa depan, Kemendikbud telah menetapkan 6 (enam) profil Pelajar Pancasila yang harus ditumbuhkembangkan di antara peserta didik saat ini: (1) kebinekaan global, (2) gotong royong, (3) kreatif, (4) bernalar kritis, (5) mandiri, dan (6) berketuhanan dan berakhlak mulia.

Dengan mempertimbangkan empat antisipasi di atas, Kemendikbud, melalui kebijakan Merdeka Belajar, berupaya merangkul semua pemangku kepentingan pendidikan dan kebudayaan antara lain keluarga, pendidik dan tenaga kependidikan, lembaga pendidikan, industri dan pemberi kerja, serta masyarakat untuk menghela semua potensi bangsa menyukseskan pemajuan pendidikan dan kebudayaan yang bermutu tinggi bagi semua rakyat sesuai dengan cita-cita kemerdekaan Indonesia.

Rencana strategis (Renstra) Kemendikbud Tahun 2020-2024 berfokus pada kebijakan Merdeka Belajar sebagai pedoman bagi pembangunan SDM dalam menata dan memaksimalkan bonus demografi yang menjadi kunci tercapainya bangsa maju yang berkeadilan sosial, seperti yang dicitacitakan oleh para Pendiri Bangsa.

Arah kebijakan dan strategi pendidikan tinggi mendukung arah kebijakan dan strategi Kemendikbud melalui kebijakan Merdeka Belajar yang bercita-cita menghadirkan Pendidikan tinggi yang bermutu bagi semua rakyat Indonesia, yang dicirikan oleh angka partisipasi yang tinggi di jenjang pendidikan tinggi serta hasil pembelajaran yang berkualitas. Secara lebih detail, Kebijakan Merdeka Belajar mendorong partisipasi dan dukungan dari semua pemangku kepentingan: keluarga, guru, lembaga pendidikan, DU/DI, dan masyarakat, sebagaimana tertuang dalam Gambar 3.1.



Gambar 3.1. Kebijakan Merdeka Belajar

Gambar 3.1 di atas menjelaskan bahwa Kebijakan Merdeka Belajar dapat terwujud secara

optimal melalui:

- 1) peningkatan kompetensi kepemimpinan, kolaborasi antar elemen masyarakat, dan budaya;
- 2) peningkatan infrastruktur serta pemanfaatan teknologi di seluruh satuan pendidikan;
- 3) perbaikan pada kebijakan, prosedur, dan pendanaan pendidikan; dan
- 4) penyempurnaan kurikulum, pedagogi, dan asesmen.

Adapun implementasi dari Kebijakan Merdeka Belajar pada aras pendidikan tinggi adalah Kebijakan Kampus Merdeka. Kebijakan Kampus Merdeka diawali dengan empat butir kebijakan yaitu:

- 1) pembukaan program studi baru;
- 2) sistem akreditasi perguruan tinggi;
- 3) perguruan tinggi negeri berbadan hukum; dan
- 4) hak belajar tiga semester di luar program studi.

Keempat butir kebijakan ini bertujuan untuk memulai perubahan paradigma pendidikan tinggi agar lebih otonom dengan kultur pembelajaran yang inovatif. Perguruan tinggi akan memiliki proses pembelajaran yang semakin fleksibel dan bebas untuk melakukan

inovasi sesuai dengan kebutuhan masing-masing perguruan tinggi. Kebijakan Kampus Merdeka akan menyentuh semua elemen dalam ekosistem pendidikan tinggi, namun mahasiswa adalah fokus utama dari Kebijakan Kampus Merdeka. Mahasiswa akan mampu memilih jurusan studi yang lebih mutakhir dan berpadanan dengan kebutuhan pengetahuan dan keterampilan, serta memiliki kebebasan untuk memilih mata kuliah yang sesuai dengan kebutuhan pengembangan kapasitas dirinya.

3.2. Arah Kebijakan dan Strategi Universitas Gorontalo

Upaya mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran pengembangan Universitas Gorontalo yang telah dirumuskan, ditindaklanjuti dengan penyusunan arah kebijakan dan strategi yang akan diterapkan dan dikembangkan untuk mencapai tujuan dan sasaran dalam pengembangan Universitas Gorontalo tahun 2020 - 2024 secara efektif dan efisien. Perumusan Arah Kebijakan dan Strategi dilakukan dengan melihat berbagai dimensi serta trend masa depan yang terjadi. Selanjutnya dirumuskan program kerja dari masing-masing strategi untuk mendapatkan program prioritas. Program kerja menggambarkan kepaduan program prioritas terhadap sasaran pengembangan Universitas Gorontalo melalui strategi yang dipilih.

3.2.1. Meningkatkan kualitas Tri Dharma Perguruan Tinggi

1. Pengembangan kurikulum berdasarkan SN DIKTI dan penguatan fungsi Lembaga sertifikasi Profesi (LSP) untuk menangkap peluang tingginya minat lulusan SMA/ sederajat dan kebutuhan tenaga kerja yang berkompeten tersertifikasi.
2. Optimalisasi peran Guru Besar bidang Ilmu Manajemen untuk peningkatan dana dan skim hibah penelitian dan pengabdian serta pembukaan Program Studi DIM (Doktor Ilmu Manajemen).
3. Peningkatan kuantitas dan kualitas dosen tersertifikasi untuk mengikuti berbagai kegiatan akademik atau konferensi baik di tingkat nasional maupun internasional.
4. Peningkatan jurnal publikasi ilmiah nasional berbasis *Open Journal System* (OJS) terakreditasi SINTA dan jurnal pengabdian untuk memenuhi kewajiban publikasi karya ilmiah bagi dosen dan mahasiswa oleh DIKTI serta untuk mengantisipasi peningkatan produktivitas dan kualitas penelitian dan PKM perguruan tinggi lain dan ketatnya kompetisi perolehan hibah

5. Pemenuhan rasio dosen dan mahasiswa untuk menangkap peluang tingginya minat lulusan SMA/ sederajat untuk meningkatkan kompetensi.
6. Peningkatan perolehan hibah penelitian dan pengabdian SIMLITABMAS untuk meraih dana penelitian dan pengabdian dari berbagai lembaga pemerintah dan swasta
7. Pengembangan program pengabdian desa binaan yang disesuaikan dengan kebijakan dana desa dari Pemerintah
8. Pelibatan dosen dalam forum keilmuan untuk mengikuti berbagai kegiatan akademik atau konferensi di tingkat nasional dan internasional serta lembaga yang menggunakan kepakaran dosen.
9. Memaksimalkan masa studi mahasiswa untuk mengoptimalkan dana beasiswa dan meminimalkan waktu tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan
10. Peningkatan strata pendidikan dosen dengan mengoptimalkan dana beasiswa dari pemerintah dan swasta.
11. Penyesuaian kurikulum SN DIKTI dan kurikulum kampus merdeka untuk mengantisipasi dikotomi perguruan tinggi negeri dan swasta yang masih tinggi di Provinsi Gorontalo.
12. Peningkatan minat berkreasi dan berinovasi dalam bidang ilmiah untuk memperoleh dana hibah dan pengabdian pada masyarakat dari berbagai lembaga pemerintah maupun swasta.
13. Penerapan pengukuran kepuasan mahasiswa dan pengguna lulusan untuk mengevaluasi keberhasilan proses pembelajaran
14. Penerapan SPMI dan mutu pelayanan akademik secara digital untuk menyederhanakan birokrasi secara digitalisasi (*online*)
15. Peningkatan relevansi hasil penelitian dan pengabdian serta pengembangan ipteks dengan program pembangunan nasional dan daerah serta kebutuhan masyarakat.
16. Peningkatan jumlah publikasi dan komersialisasi hasil penelitian dan pengabdian dosen dan mahasiswa untuk meningkatkan peringkat universitas dalam kluster simlitabmas.
17. Mengintegrasikan kegiatan penelitian dan pengabdian antar fakultas sehingga bisa menangkap peluang ketersediaan dana hibah penelitian dan pengabdian pada masyarakat dalam berbagai skema yang ditawarkan oleh berbagai Lembaga pemerintah maupun swasta.

18. Pengintegrasian kegiatan penelitian dan pengabdian antar fakultas berbagai skema yang ditawarkan oleh berbagai lembaga pemerintah maupun swasta.
19. Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan kompetitif lokal dan nasional dalam kegiatan akademik atau konferensi pada tingkat nasional dan internasional
20. Fleksibilitas perguruan tinggi untuk beradaptasi dengan regulasi tentang pengelolaan perguruan tinggi.
21. Penyesuaian biaya studi dan optimalisasi kebijakan pemberian beasiswa bersaudara kandung dan berprestasi untuk meningkatkan citra perguruan tinggi dan kepedulian terhadap masyarakat yang kurang mampu.
22. Peningkatan akreditasi institusi dan program studi untuk memenuhi kewajiban dalam regulasi pengelolaan perguruan tinggi dan mendapatkan dana anggaran Pendidikan dalam APBN
23. Penambahan program studi jenjang Strata 1, 2 dan 3 untuk memenuhi kebutuhan dan permintaan masyarakat
24. Peningkatan keterlibatan alumni yang telah terserap di dunia kerja baik pemerintahan maupun swasta untuk mempermudah perolehan dana hibah dan bantuan sosial dari pemerintah maupun swasta.

3.2.2. Meningkatkan kualitas Manajemen Organisasi

1. Peningkatan potensi sumber dana alternatif dari pemerintah dan swasta untuk pengembangan perguruan tinggi
2. Penyesuaian struktur kelembagaan yang belum proporsional, fasilitas, SDM, system pengarsipan, dan sistem penggajian sesuai regulasi pengelolaan perguruan tinggi dan perkembangan teknologi informasi.
3. Optimalisasi manajemen kepegawaian dan kompetensi tenaga administrasi ditingkat Universitas sesuai regulasi tentang pengelolaan perguruan tinggi dan perkembangan teknologi informasi
4. Pengadaan sistem informasi bursa kerja bagi mahasiswa dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi
5. Peningkatan fasilitas dan SDM dibidang IT sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

6. Peningkatan proporsi dana kemahasiswaan untuk meningkatkan kreatifitas dan inovasi
7. Peningkatan kegiatan promosi seluruh program studi melalui media elektronik dan media cetak serta media online
8. Peningkatan proporsi dana operasional pengembangan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan sesuai standar mutu perguruan tinggi
9. Peningkatan kedisiplinan dan tanggung jawab tenaga kependidikan serta penegakan aturan sesuai aturan perguruan tinggi
10. Peningkatan digitalisasi sistem sosialisasi universitas dan penjangkaran mahasiswa baru sesuai dengan perkembangan IPTEKS.

3.2.3. Meningkatkan Kualitas Sarana Dan Prasarana

1. Peningkatan dan optimalisasi penggunaan laboratorium terpadu, fasilitas olahraga *futsal indoor*, prasarana non akademik meliputi gedung pertemuan, sarana ibadah, asrama, gedung perkantoran dan arboretum hutan pendidikan.
2. Optimalisasi dana bantuan pengembangan sarana dan prasarana perguruan tinggi dari pemerintah dan swasta serta daya dukung program pemeliharaan (*maintenance*).
3. Peningkatan fasilitas infrastruktur IT sebagai sarana pencitraan perguruan tinggi.
4. Peningkatan kuantitas dan kualitas fasilitas pembelajaran serta daya dukung program pemeliharaan (*maintenance*) sarana prasarana sesuai standar nasional pendidikan tinggi.

3.2.4. Meningkatkan Kualitas Jejaring Kerjasama (*networking*)

1. Peningkatan program kerjasama dengan seluruh pemerintah daerah baik tingkat Provinsi maupun Kabupaten/Kota di Gorontalo dalam pengembangan sumber daya manusia
2. Peningkatan program kerjasama perguruan tinggi baik dalam maupun luar negeri dalam bidang pendidikan, penelitian dan PKM.
3. Peningkatan program kerjasama dengan pihak swasta/ dunia industri dalam maupun luar negeri dalam bidang pendidikan, penelitian dan PKM.
4. Peningkatan program kerjasama ikatan alumni dalam berbagai turnamen, pameran dan pertunjukkan baik ditingkat lokal maupun nasional

3.3. Arah Kebijakan dan Strategi FTUG

Sebagai salah satu fakultas yang ada di lingkungan Universitas Gorontalo maka kebijakan FTUG tidak terlepas dari kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan juga kebijakan Universitas Gorontalo yang sudah ditetapkan. FTUG merupakan unsur pelaksana akademik yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor dan mempunyai tugas mengkoordinasikan dan menyelenggarakan pendidikan akademik dan profesi dalam satu rumpun Ilmu.Pengetahuan dan Teknologi. Dalam melaksanakan tugas, FT menyelenggarakan fungsi:

1. pelaksanaan dan pengembangan pendidikan di lingkungan Fakultas;
2. pelaksanaan penelitian untuk pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
3. pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
4. pelaksanaan pembinaan sivitas akademika;
5. pelaksanaan urusan tata usaha.

Namun demikian, seiring perubahan kebijakan pendidikan tinggi dan juga kebijakan reformasi birokrasi yang sangat cepat maka FTUG harus penetapan strategi yang mampu mengantarkan FTUG menghadapi permasalahan yang dihadapi sekaligus tantangan ke depan. Untuk itu strategi FTUG untuk mencapai sasaran strategis yang ada sebagai berikut:

1. Memperbaiki suasana (atmosfer) akademik yang dapat mendorong lahirnya produk inovasi.
2. Memperbaharui sistem dan mekanisme kerja di lingkungan FTUG berbasis kemajuan teknologi informasi
3. Memberikan kesempatan dan sarana prasarana yang mendukung mahasiswa untuk memperoleh berbagai kompetensi yang dibutuhkan.
4. Mengintegrasikan kerjasama dengan kegiatan penelitian dan pengabdian.

3.4. Kerangka Kelembagaan

Struktur organisasi di FTUG bisa dilihat di Tabel 1. Adapun tugas pokok dan fungsi sumberdaya manusia di lingkungan FTUG dijelaskan sebagai berikut:

1. Senat FTUG

Senat FTUG berjumlah 9 orang dari unsur pimpinan fakultas (Dekan dan Wakil Dekan), Ketua Program Studi, dan Wakil Dosen dari masing-masing program studi. Senat Fakultas mempunyai tugas pokok menjabarkan kebijakan dan peraturan akademik Universitas untuk Fakultasnya, meliputi :

- a) Mengarahkan kebijakan akademik Fakultas
- b) Mengarahkan kebijakan penilaian prestasi dan kecakapan dosen dan/ atau tenaga kependidikan di tingkat Fakultas
- c) Mengarahkan norma tolok ukur pelaksanaan penyelenggaraan Fakultas
- d) Memberikan pertimbangan dan umpan balik atas pelaksanaan kebijakan akademik yang dilaksanakan oleh Pimpinan Fakultas.

2. Dekan

- a) Memimpin pelaksanaan pengembangan pendidikan tinggi sesuai kompetensinya;
- b) Mengelola pelaksanaan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni;
- c) Mengelola pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat guna penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni;
- d) Melaksanakan pembinaan sivitas akademika;
- e) Melaksanakan urusan tata usaha fakultas;
- f) Menyusun, melaksanakan dan mengevaluasi Rencana Strategis yang hendak dicapai dalam masa jabatannya;
- g) Menyusun Program Kerja dan Anggaran Tahunan Fakultas;
- h) Mengkoordinasikan dan memantau kegiatan pendidikan, penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni, dan pengabdian kepada masyarakat;
- i) Melaksanakan kerja sama bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan pihak lain;
- j) Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kerja sama dengan pihak lain;

- k) Menyusun dan menyampaikan Laporan Tahunan kepada Rektor setelah mendapat penilaian Senat Fakultas.

2. Wakil Dekan

- a) Merencanakan, mengembangkan, dan melakukan inventarisasi serta evaluasi kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat;
- b) Membina tenaga kependidikan;
- c) Melakukan pemantauan dan evaluasi proses pembelajaran;
- d) Melakukan pemantauan dan evaluasi sistem penerimaan mahasiswa baru;
- e) Melakukan pengendalian standarisasi mutu pendidikan akademik;
- f) Menyelenggarakan pengelolaan data bidang administrasi akademik dan bertanggung jawab dalam penyelesaian dokumen guna keperluan akreditasi program studi;
- g) Melaksanakan rintisan, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kerja sama bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan pihak lain;
- h) Merencanakan dan mengelola anggaran pendapatan dan belanja Fakultas;
- i) Melakukan pembinaan karier dan kesejahteraan Dosen, Tenaga Penunjang Akademik, dan Tenaga Administrasi;
- j) Mengurus ketatausahaan, kerumahtanggaan, ketertiban dan keamanan Fakultas;
- k) Menyelenggarakan hubungan masyarakat;
- l) Menyelenggarakan pengelolaan data bidang administrasi umum;
- m) Melakukan pemantauan dan evaluasi kinerja Dosen, Tenaga Penunjang Akademik, dan Tenaga Administrasi
- n) Merencanakan, melaksanakan, mengembangkan, dan melakukan evaluasi kegiatan kemahasiswaan;
- o) Melakukan pembinaan kesejahteraan mahasiswa;
- p) Melakukan usaha peningkatan dan pengembangan minat, bakat, dan penalaran mahasiswa;
- q) Melakukan koordinasi dengan Pengurus Ikatan Alumni Universitas Gorontalo;
- r) Melakukan koordinasi fungsional dengan Wakil Rektor;
- s) Menyusun dan menyampaikan Laporan Tahunan kepada Dekan

3. Ketua Program Studi

- a) Mengkoordinasikan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat di program studi;
- b) Menjalankan kebijakan akademik dan standar mutu pendidikan yang ditetapkan fakultas;
- c) Menyusun rencana kegiatan atau program kerja program studi;
- d) Melaksanakan pengembangan program studi di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat;
- e) Mengembangkan hubungan baik dan kerjasama dengan pemangku kepentingan (stake holder);
- f) Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan proses belajar mengajar di tingkat program studi;
- g) Mengkoordinasikan kegiatan kemahasiswaan di tingkat program studi;
- h) Menyampaikan laporan kegiatan secara berkala kepada Dekan.

4. Kepala Laboratorium/ Studio

- a) Merencanakan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat di Laboratorium/Studio;
- b) Menyusun rencana operasional dan pengembangan laboratorium/studio;
- c) Memberikan pelayanan bagi sivitas akademika untuk melakukan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- d) Menyiapkan jadwal kegiatan laboratorium/studio;
- e) Mengkoordinasikan segala kegiatan akademik yang dilaksanakan dalam laboratorium/studio;
- f) Melakukan pembinaan kepada anggota laboratorium/studio;
- g) Menjalin kerjasama dengan pihak luar dalam rangka *resource sharing* dan pemberdayaan laboratorium/studio;

- h) Melakukan pemantauan dan evaluasi atas ketersediaan sarana prasarana dan kegiatan dalam laboratorium/studio;
- i) Berkoordinasi dengan Dosen Keahlian terkait pengembangan ilmu dan proses belajar mengajar;
- j) Melaporkan kegiatan sekurang-kurangnya setiap semester kepada Ketua Program Studi.

5. Kepala Bagian Tata Usaha

- a) Membantu Pimpinan Fakultas dalam penyusunan Program Kerja dan Anggaran;
- b) Mengkoordinasikan kegiatan yang terkait dengan administrasi akademik,
- c) kepegawaian, keuangan, perlengkapan dan kemahasiswaan;
- d) Memberikan layanan administrasi yang bersifat umum bagi kepentingan sivitas akademika fakultas;
- e) Menyiapkan dan menyimpan semua dokumen operasional keuangan dan kepegawaian fakultas;
- f) Melakukan pembinaan kepada semua pegawai administrasi fakultas;
- g) Melakukan pemantauan dan evaluasi semua kegiatan administrasi di fakultas;
- h) Menyampaikan laporan secara periodik kepada Dekan

6. Kepala Sub Bagian Akademik

- a) Membantu Pimpinan Fakultas/Program Studi dalam penyusunan rencana serta pelaksanaan kegiatan yang terkait dengan administrasi akademik;
- b) Melakukan pendokumentasian data akademik setiap mahasiswa;
- c) Melakukan koordinasi dengan para ketua program studi terkait dengan ketertiban administrasi dalam proses belajar mengajar;
- d) Menghimpun dan mengarsip soal-soal serta nilai ujian semester;
- e) Menyiapkan surat-surat keputusan (SK) terkait kegiatan akademik (misal: SK mengajar, SK Dosen wali, dan sebagainya);
- f) Menyiapkan form-form isian terkait dengan kegiatan dalam proses belajar mengajar;
- g) Menjalankan segala kegiatan lain yang terkait dengan administrasi akademik;
- h) Menyampaikan laporan secara periodik kepada atasan langsung.

7. Kepala Sub Bagian Keuangan

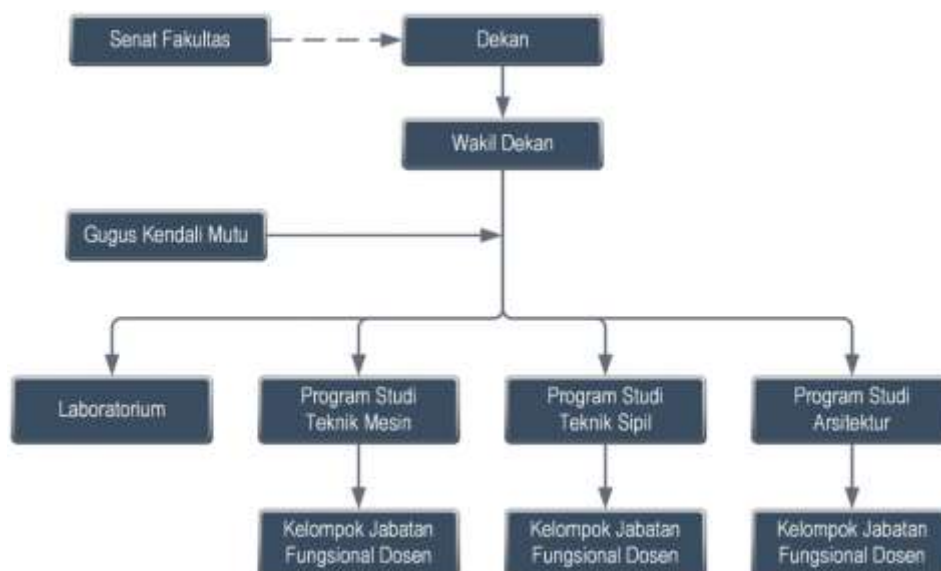
- a) Membantu Pimpinan Fakultas/Program Studi dalam penyusunan rencana serta pelaksanaan kegiatan yang terkait dengan administrasi keuangan;
- b) Menghimpun serta mendokumentasikan semua data keuangan;
- c) Menyampaikan laporan secara periodik kepada atasan langsung

8. Gugus Jaminan Mutu

- a) Mengkoordinasikan penyusunan standar mutu akademik Fakultas yang dibuat dengan melibatkan semua Program Studi;
- b) Menyusun standar mutu akademik tingkat Fakultas;
- c) Melaksanakan audit sistem dan audit kepatuhan secara rutin;
- d) Menyampaikan laporan hasil audit dengan rekomendasinya secara tertulis kepada Dekan;
- e) Memantau, mengevaluasi, dan melakukan analisis terhadap tindak lanjut pelaksanaan rekomendasi yang telah disetujui.

3.4. Struktur Organisasi FTUG

Struktur organisasi FTUG diatur efisien dan efektif Seperti gambar 3.2.



Gambar 3.2. Struktur Organisasi FTUG

BAB IV TARGET DAN KINERJA PROGRAM

4.1. Isu Strategis

Berdasarkan hasil analisis evaluasi diri, dan mengacu pada isu-isu utama yang dihadapi Universitas Gorontalo, terdapat lima isu utama yang akan dihadapi FTUG dalam sepuluh tahun ke depan yaitu (1) peningkatan kualitas input, proses dan output (2) penyehatan organisasi (3) peningkatan daya saing di tingkat nasional, (4) pengelolaan sumber daya (5) pendanaan

Berdasar pada ke lima isu tersebut serta mengacu pada hasil evaluasi diri ditetapkan beberapa tujuan. Tujuan ini mengacu pada berbagai standar yang telah ditetapkan baik oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) maupun standar yang dipakai dalam kriteria penilaian hasil kinerja oleh BAN-PT. Selanjutnya, untuk jangka waktu 10 tahun (2020-2025) ditetapkan berbagai sasaran, sebagai tujuan antara dalam dalam pencapaian tujuan tersebut. Strategi untuk mencapai sasaran dalam periode 10 tahun, ditetapkan, dan selanjutnya disebut sebagai rencana strategis dan disingkat dengan RENSTRA.

Rencana Strategis guna mencapai sasaran pada di akhir tahun 2030, di kelompokkan dalam tujuh komponen yaitu: (1) Visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaian (2) Tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu, (3) Mahasiswa dan lulusan, (4) Sumber daya manusia, (5) Kurikulum, pembelajaran dan suasana akademik, (6) Pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi, dan (7) Penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama.

4.2. Peningkatan Kualitas

Isu ini terkait dengan (a) makin besarnya jumlah mahasiswa yang diterima yang dinilai mempunyai berbagai kelemahan, (b) sistem dan pelaksanaan, serta penggunaan hasil dari monitoring dan evaluasi kinerja dosen masih terbatas, (c) pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang tetap dan terus menerus memerlukan berbagai perbaikan dengan Sistem Penjaminan Mutu Internal dan perlunya evaluasi kinerja lulusan, (d) rendahnya relevansi antara kegiatan pendidikan dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, (e) rendahnya kinerja laboratorium akibat jumlah kualitas peralatan yang

terbatas, serta rendahnya optimalisasi sarana dan prasarana yang ada, (f) Jumlah perolehan paten, publikasi ilmiah dan tulisan dalam bentuk buku masih sangat rendah dan terutama pada tuntutan untuk dapat memberikan mutu lulusan yang tinggi sesuai dengan misi FTUG yakni lulusan dengan kemampuan akademik di bidang keteknikan yang berkualitas serta berjiwa entrepreneur, dan berbudi pekerti luhur. Persaingan kerja alumni yang semakin ketat terutama pada era global, bukan hanya dengan lulusan dalam negeri, tetapi juga dengan tenaga kerja asing

4.3. Penyehatan Organisasi

Isu tentang keharusan untuk lebih menyehatkan organisasi didasarkan pada (a) Belum terlembaga dengan baik prosedur penentuan kebijakan, pengelolaan dan pelaksanaan program yang telah disusun, (b) Pelaksanaan program sering kurang konsisten dengan Renstra dan rencana program lain yang telah disusun, karena sering mengikuti perkembangan dan prioritas sesaat, (c) Sistem penjaminan mutu belum berfungsi secara optimal, dan hasil evaluasi program studi oleh BAN PT belum memuaskan, (d) ketersediaan sistem database belum memadai sehingga kesulitan untuk mendapatkan data yang akurat dan mutakhir,

Hal-hal tersebut berpotensi mampu menurunkan kepercayaan masyarakat dan mahasiswa (termasuk calon mahasiswa), akibat pelayanan administrasi kurang optimal dan lulusan tidak mampu bersaing di pasar kerja, turunnya peringkat akreditasi oleh BAN PT untuk program-program studi serta kalah bersaingnya FTUG dengan perguruan tinggi swasta dan perguruan tinggi negeri yang berkualitas. Sementara itu, semakin banyak perguruan tinggi negeri dan swasta di Indonesia yang memiliki visi, misi dan tujuan serta tumbuh lebih profesional dan mengembangkan program studi yang kompetitif.

4.4. Peningkatan Daya Saing Nasional

Isu ini sangat relevan dengan misi Universitas Gorontalo yang akan membawa UG bersaing dalam kancah nasional, Hal ini juga terkait dengan makin dan akan terus meningkatnya jumlah PT yang bekerjasama dengan sepuluh peringkat perguruan tinggi nasional terbaik di Indonesia, juga makin marak persaingan tenaga kerja asing baik di dalam maupun di luar negeri. Sementara itu kemampuan FTUG untuk melakukan optimalisasi dalam kerjasama tingkat nasional masih terbatas.

4.5. Pengelolaan Sumber Daya

Isu ini sangat erat berhubungan dengan (a) sistem dan pelaksanaan, serta penggunaan hasil dari monitoring dan evaluasi kinerja dosen yang masih belum berjalan dengan optimal, (b) tuntutan untuk selalu meningkatkan kesejahteraan, baik finansial maupun non finansial, (c) meningkatnya anggaran pendidikan yang dapat digunakan untuk meningkatkan dalam pengelolaan sumber daya, seperti misalnya kesempatan studi lanjut dari Dikti, serta (e) diberlakukannya kegiatan EKDB-(Evaluasi Kinerja Dosen Bersertifikat) dan kegiatan penjaminan mutu.

4.6. Pendanaan, Akuntabilitas, dan Transparansi

Isu tentang pendanaan, berawal dari (a) kebutuhan dana yang lebih besar akibat tuntutan IPTEK yang menuntut peningkatan sarana dan prasarana pendidikan, khususnya laboratorium, (b) potensi adanya ketidakharmonisan akibat kurangnya akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan, terutama di antara universitas, fakultas, program studi, dan laboratorium, (c) adanya potensi penggalangan dana dengan memanfaatkan fasilitas yang ada dan menyediakan jasa usaha.

4.7. Target Kinerja

Berdasarkan analisis terhadap isu-isu strategis di atas maka Target Kinerja FTUG lima tahun ke depan yang disusun sebagai penjabaran dari Rencana Strategis Fakultas Teknik Universitas Gorontalo tahun 2020-2024 disusun sebagai berikut.

Tabel 4.1. Rencana Strategis Fakultas Teknik Universitas Gorontalo tahun 2020-2024

Sasaran	Kode	Strategi	Kode	Indikator Kinerja	Target	Baseline	Satuan	Tahapan Pencapaian				
								2020	2021	2022	2023	2024
1. Meningkatnya kualitas lulusan, khususnya lulusan yang kompeten dan profesional dalam rekayasa teknologi berwawasan lingkungan dan berkelanjutan sehingga terserap pada DUDI												
Kurikulum, Dosen dan Mahasiswa	1.1.	Menetapkan kurikulum program studi sesuai dengan kurikulum nasional	1.1.1	RPS setiap mata kuliah sesuai kurikulum nasional	100	80	%	80	100	100	100	100
			1.1.2	Bahan ajar mata kuliah	90	50	%	50	60	70	80	90
			1.1.3	Penyelenggaraan mata kuliah berbasis <i>Case Method</i> dan <i>Team Based Project</i>	100	60	%	60	70	80	90	100
			1.1.4	Mahasiswa memiliki pengalaman 20 SKS di luar kampus	5	0	%	1	2	3	4	5
	1.2		1.2.1	Dosen bergelar doktor teknik	1	0	Dosen	0	0	0	1	1

Peningkatan kualifikasi sumber daya manusia	1.2.2	Dosen yang berpangkat akademik guru besar	1	1	Dosen	0	0	0	0	1
	1.2.3	Dosen yang berpangkat akademik lektor kepala	1	1	Dosen	0	0	0	1	1
	1.2.4	Dosen yang berpangkat akademik lektor	10	3	%	3	5	7	9	10
	1.2.5	Dosen yang berpangkat akademik asisten ahli	14	12	Dosen	12	12	12	14	14
	1.2.6	Dosen yang telah tersertifikasi dosen	70	20	%	30	40	50	60	70
	1.2.7	Dosen yang tersertifikasi kompetensi yang dapat digunakan dalam dunia industri	50	20	%	30	35	40	45	50
	1.2.9	Dosen tetap yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri	10	5	Dosen	6	7	8	9	10

		1.2.8	Tenaga kependidikan ikut palatihan peningkatan kompetensi	2	0	Tendik	0	0	2	2	2
1.3	Menyelenggarakan seleksi penerimaan mahasiswa baru	1.3.1	Rasio dosen dengan mahasiswa untuk setiap program studi	1 : 25	1 : 25	-	1 : 25	1 : 25	1 : 25	1 : 25	1 : 25
		1.3.2	Rasio daya tampung dengan calon mahasiswa	1 : 5	1 : 5	-	1 : 5	1 : 5	1 : 4	1 : 4	1 : 3
		1.3.3	Mahasiswa yang memperoleh beasiswa	25	5	%	5	10	15	20	25
		1.3.4	Calon mahasiswa yang dinyatakan lulus dan melakukan registrasi ulang	90	70	%	70	75	80	85	90
1.4	Peningkatan kualitas lulusan	1.4.1	Mahasiswa berIPK 3.25	90	70	%	70	75	80	85	90
		1.4.2	Mahasiswa yang lulus tepat waktu	80	60	%	60	65	70	75	80
		1.4.3	Mahasiswa yang <i>drop out</i> /tidak aktif	40	60	%	60	55	50	45	40

			1.4.4	Mahasiswa memiliki sertifikasi kompetensi	80	40	%	40	50	60	70	80
			1.4.5	Alumni yang bekerja sesuai bidang ilmu	90	80	%	82	84	86	88	90
			1.4.6	Alumni yang menjadi wirausaha	20	10	%	12	14	16	18	20
			1.4.7	Waktu tunggu kerja alumni kurang dari 6 bulan	90	80	%	82	84	86	88	90
	1.5	Tersedianya sarana dan prasaranan pendukung pendidikan dan pengajaran	1.5.1	Tersedianya laboratorium setiap program studi	80	60	%	64	68	72	76	80
			1.5.2	Kapasitas bandwidth 20 kbps/sivitas akademik	20	10	kbps/sivitas akademik	10	10	20	20	20
			1.5.3	Sarana prasaranan perkulihan yang lengkap	100	60	%	60	70	80	90	100
			1.5.4	Fasilitas e-learning	100	0	%	0	100	100	100	100

2. Meningkatnya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berawasan lingkungan dan berkelanjutan												
Penelitian	2.1	Melaksanakan penelitian dengan tema sesuai roadmap	2.1.1	Dosen yang mengajukan proposal hibah penelitian eksternal	50	20	%	20	25	30	35	40
			2.1.2	Dosen yang mengajukan proposal hibah penelitian internal	60	20	%	20	30	40	50	60
			2.1.3	Dosen yang lolos hibah penelitian eksternal	70	10	%	30	40	50	60	70
			2.1.4	Dosen yang lolos hibah penelitian internal	70	10	%	30	40	50	60	70
			2.1.5	Dosen yang melakukan penelitian melibatkan mahasiswa	40	10	%	20	25	30	35	40
			2.1.6	Penelitian mahasiswa sesuai roadmap	80	20	%	20	40	60	70	80
	2.2	Menghasilkan penelitian dengan luaran	2.2.1	Dosen yang melakukan publikasi artikel penelitian pada jurnal nasional terakreditasi	90	50	%	50	60	70	80	90

			2.2.2	Dosen yang melakukan publikasi artikel penelitian pada jurnal internasional terindeks	20	5	%	5	10	15	20	20
			2.2.3	Dosen sebagai penyaji pada forum ilmiah nasional	20	5	%	5	10	15	20	20
			2.2.4	Dosen sebagai penyaji pada forum ilmiah internasional	20	5	%	5	10	15	20	20
			2.2.5	Dosen yang menghasilkan buku/ <i>book chapter</i>	20	5	%	5	10	15	20	20
			2.2.6	Dosen yang memiliki HKI	20	5	%	5	10	15	20	20
Pengabdian kepada Masyarakat	2..3	Melaksanakan penelitian dengan tema sesuai roadmap	2.3.1	Dosen yang mengajukan proposal hibah pengabdian kepada masyarakat eksternal	20	0	%	0	3	8	12	15

	2.4	Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat dengan luaran	2.4.1	Dosen yang melakukan publikasi artikel pengabdian kepada masyarakat pada jurnal nasional terakreditasi	50	10	%	20	30	40	45	50
	2.5	Tersedianya tempat pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat	2.5.1	Desa binaan	5	1	Desa	1	2	3	4	5
3. Menguatnya kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi, pemerintah pusat dan daerah, DUDI, serta pemangku kepentingan lainnya.												
Kerjasama	3.1	Terselenggaranya kerjasama yang mendukung tridharma	3.1.1	Terealisasinya kerjasama (MOU/PKS) perguruan tinggi dalam negeri untuk mendukung tridharma	5	2	MOU/PKS	2	3	4	5	6
			3.1.2	Terealisasinya kerjasama (MOU/PKS) perguruan tinggi luar negeri untuk mendukung tridharma	3	2	MOU/PKS	2	2	2	2	3

			3.1.3	Terealisasinya kerjasama (MOU/PKS) pemerintah daerah untuk mendukung tridharma	6	3	MOU/PKS	3	3	4	4	4
			3.1.4	Terealisasinya kerjasama (MOU/PKS) instansi pemerintah dn swasta untuk mendukung tridharma	5	0	MOU/PKS	1	2	3	4	5
			3.1.5	Terealisasinya kerjasama (MOU/PKS) organisasi profesi untuk mendukung tridharma	5	1	MOU/PKS	1	2	3	4	4
4. Meningkatnya mutu layanan dan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan pendidikan												
Tat kelola	4.1	Tersedianya SOP yang mencakup seluruh kegiatan tridharma perguruan tinggi	4.1.1	Dokumen SOP yang mencakup seluruh kegiatan tridharma perguruan tinggi	90	20	%	70	75	80	85	90

	4.2	Tersedianya Sistem Penjaminan Mutu Internal	4.2.1	Tersedianya dokumen sistem penjaminan mutu internal	100	0	%	70	75	80	85	90
			4.2.2	Terlaksananya sistem penjaminan mutu internal	100	0	%	70	75	80	85	90

BAB V PENUTUP

Dokumen Rencana Strategis FTUG tahun 2020-2024 ini merupakan dokumen rencana kerja jangka menengah (5 tahunan) sebagai penjabaran Renstra UG 2020-2030). Dokumen ini berisi program unggulan dalam lima tahun kedepan dilengkapi indikator pencapaian pada setiap tahunnya. Oleh karena itu dokumen ini harus menjadi acuan seluruh civitas akademika FTUG dalam pengembangan FTUG hingga tahun 2024 dan menjadi bagian dari pedoman kerja pada setiap unit kerja (program studi dan sub bagian). Dengan adanya Dokumen ini, maka diharapkan arah pengembangan fakultas dan semua program studi yang bernaung di bawahnya menjadi terintegrasi. Selanjutnya untuk Rencana Operasional (Renop) yang dijabarkan dalam dokumen ini akan dilaksanakan melalui Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) yang disusun tiap tahun. Untuk kebutuhan peningkatan kualitas berkelanjutan maka dokumen Renstra dan Renop ini perlu terus menerus dievaluasi dan disesuaikan dengan dinamika perkembangan (kebijakan pemerintah, dunia usaha, dan ilmu pengetahuan) yang sangat cepat berubah. Namun demikian evaluasi tidak dimaksudkan untuk merubah substansi VMTS yang sudah disusun melainkan lebih pada penajaman rencana operasional dan rencana kerja